

## PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KAS

**Riska Aulia Sari**

Riskaaulya0606@gmail.com

**Titik Mildawati**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

### ABSTRACT

*This research aimed to examine and analyze the effect of implementation of accounting information system buying and selling on cash management effectiveness of PT Graha Kimia Sentosa. The research was quantitative. Moreover, the data collection technique used purposive sampling. Furthermore, the data were taken 100 questionnaires which distributed to employees who managed the cash. In addition, the data analysis technique used multiple linear regression. The research result concluded as follows (1) the implementation of accounting information system of buying had positive effect on cash management effectiveness. At this point, the system was kind of method and recording procedure which arranged by human, either manual or computerized. This run collecting, saving and presenting the data info information by indentifying, constructing, analyzing and grouping and reporting transaction in order to fulfill company's need in form of financial information. This information was used by the management in having buying decision (2) implementation of accounting information system of selling had positive effect on cash management effectiveness. At this point, the system was kind of transaction or big value on company cash management effectiveness.*

*Keyword : buying, selling, cash management effectiveness*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi jual beli terhadap efektivitas manajemen kas PT Graha Kimia Sentosa. Sedangkan populasi adalah PT Graha Kimia Sentosa karena sistem manajemennya diterapkan secara manual dan belum terintegrasi dengan sistem online yang memungkinkan karyawan untuk bekerja di perusahaan. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Selain itu, teknik pengumpulan data menggunakan purposive sampling. Selanjutnya, data diambil 100 kuesioner yang dibagikan kepada karyawan yang mengelola uang tunai. Selain itu, teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menyimpulkan sebagai berikut (1) penerapan sistem informasi akuntansi pembelian berpengaruh positif terhadap efektivitas manajemen kas. Pada titik ini, sistem adalah semacam metode dan prosedur pencatatan yang diatur oleh manusia, baik secara manual atau komputer. Menjalankan pengumpulan, penyimpanan, dan penyajian informasi data informasi dengan mengidentifikasi, membangun, menganalisis dan mengelompokkan transaksi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam bentuk informasi keuangan. Informasi ini digunakan oleh manajemen dalam mengambil keputusan pembelian (2) penerapan sistem informasi penjualan akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas manajemen kas. Pada titik ini, sistem tersebut adalah jenis transaksi atau nilai besar pada efektivitas manajemen kas perusahaan.

Kata Kunci : penjualan, pembelian, efektivitas pengelolaan kas

### PENDAHULUAN

Perkembangan sistem informasi di perusahaan saat ini tidak dapat di pungkiri telah banyak memberikan manfaat. penggunaan teknologi berkembang seperti teknologi sistem informasi berbasis komputer yang dianggap sebagai sumber fasilitas perusahaan untuk mengumpulkan dan menggunakan informasi secara efektif. Penggunaan sistem informasi di dalam suatu perusahaan adalah salah satu wujud perhatian lebih dan keseriusan yang

dilakukan pihak perusahaan guna mempermudah menghasilkan informasi yang bermanfaat serta memperlancar arus informasi perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Di era globalisasi saat ini persaingan dalam dunia bisnis baik bisnis berupa barang maupun jasa sangat ketat sekali. terutama sejak di berlakukannya Masyarakat Ekonomi Asia atau yang lebih di kenal dengan MEA, tentu persaingan antar perusahaan akan bertambah ketat. Tidak hanya persaingan alam negeri saja namun juga persaingan dengan perusahaan luar negeri. era globalisasi ditandai dengan perkembangan ekonomi dan kemajuanteknologi yang semakin pesat menuntut kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien.

Perusahaan harus mempunyai suatu sistem yang baik agar dapat bertahan dan mencapai tujuan di tengah ketatnya persaingan. (Baridwan, 2012:3), menjelaskan bahwa sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. jika dalam pelaksanaan prosedur ada yang tidak berjalan dengan semestinya, maka akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan data dan mengubah data tersebut menjadi informasi keuangan untuk kemudian dijadikan laporan keuangan yang diberikan kepada manajer dan pihak luar yang membutuhkannya. Sistem informasi akuntansi bagi pihak perusahaan, sangat penting, sebab sistem informasi akuntansi bersama-sama dengan sistem informasi lainnya menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. bukan hanya sekedar pengolah atau pemroses data, tetapi sistem informasi akuntansi menjalankan mulai dari fungsi pengumpulan data, pemrosesan atau pengolahan data, manajemen data, pengendalian dan pengamanan data, serta tentunya fungsi penyedia informasi.

Menurut Mulyadi (2016:4) sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk menjalankan kegiatan pokok perusahaan. Sistem yang ada dalam perusahaan dan penting keberadaannya adalah sistem akuntansi. (Romney dan Stanberd, 2006:5) dalam bukunya *Accounting Information System* menyatakan sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak *ekstern* maupun *intern* perusahaan. dalam kaitannya dengan sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi pembelian adalah pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Menurut Hall (2009:320) perbedaan utamanya terletak pada cara berbagai otorisasi maupun pengelolaan efektivitas pengelolaan kas. sedangkan sistem informasi penjualan adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan uang tunai maupun tidak yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Menurut Mulyadi (2010:299) Peranan sistem informasi akuntansi terhadap kemajuan perusahaan sudah tidak diragukan lagi. Semakin cepat pengelolaan data yang akan disajikan perusahaan akan semakin cepat memberikan informasi tentang perusahaan. maka dengan dukungan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan akan menambah berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Salah satu komponen penting dalam suatu perusahaan adalah kas perusahaan. kas merupakan komponen yang memegang peranan penting dalam perusahaan. setiap perusahaan harus menyimpan kas yang cukup untuk dapat melunasi kewajibannya yang jatuh tempo. kas harus tersedia di setiap entitas bisnis demi kelancaran kelangsungan suatu perusahaan. tanpa adanya kas dalam perusahaan maka kegiatan produksi perusahaan tersebut juga akan terhenti. kas adalah aset yang paling likuid dan rentan terhadap terjadinya penyalahgunaan jika tidak dikontrol dengan baik. oleh karena itu, untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyelewengan yang menyangkut uang kas perusahaan, diperlukan adanya *internal control* yang baik atas kas dan bank. sistem pengendalian kas (*cash control system*) adalah prosedur yang dianut untuk menjaga dana kas perusahaan.

PT. Graha Kimia Sentosa merupakan perusahaan yang bergerak pada perdagangan chemicals dan barang tambang yang berdiri mulai 2011. dimana perusahaan ini resmi berbadan hukum pada November 2017. PT. Graha Kimia Sentosa selalu mengedepankan bentuk kerjasama yang baik serta kelancaran dalam kegiatan pengadaan barang yang dibutuhkan pihak klien karena perusahaan ini sangat menyadari bahwa kelangsungan bisnis perusahaan sangat bergantung pada kelancaran pekerjaan proyek dan kepuasan klien. ketepatan pengiriman dan kualitas barang merupakan prioritas dari PT. Graha Kimia Sentosa karena PT. Graha Kimia Sentosa bergerak di bidang perdagangan chemicals dan barang tambang.

Selama ini di PT. Graha Kimia Sentosa pengelolaan sistem akuntansinya masih dilakukan secara manual yang mana sistem informasi akuntansi yang digunakan masih dalam bentuk *offline* yang artinya belum terintegrasi pada sistem *Online*, sistem informasi akuntansi pada pembelian, penjualan dan kas masih menggunakan komputer dalam bentuk Microsoft Excel, yang artinya semua penginputan data di lakukan secara manual oleh karyawan dan di proses menjadi sistem informasi dengan menggunakan jasa administrator yang mengerti konsep akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menggunakan responden karyawan bagian pembelian dan penjualan yang bekerja menggunakan sistem informasi akuntansi dan telah memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memproses data informasi dan penelitian ini menggunakan model analisis data dengan jenis deskriptif dengan teknik regresi linear berganda. maka peneliti tertarik untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas (Studi Kasus Pada PT. Graha Kimia Sentosa).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut (1)Apakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas pada PT. Graha Kimia Sentosa, (2)Apakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi penjualan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas pada PT. Graha Kimia Sentosa. Tujuan penelitian sebagai berikut(1) untuk menguji dan menganalisis adanya Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas pada PT. Graha Kimia Sentosa, (2) untuk menguji dan menganalisis adanya Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi penjualan terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas pada PT. Graha Kimia Sentosa.

## TINJAUAN TEORITIS

### Teori Persinyalan (*signaling theory*)

*Grand theory* yang menjadi dasar penelitian ini adalah teori persinyalan (*signaling theory*). Menurut Jama'an (2008) *Signaling Theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi *konservatisme* yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate*.

### Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian

Pengertian sistem menurut Mulyadi (2008:5) adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

prosedur adalah urutan suatu kegiatan, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi penjualan yang terjadi berulang-ulang. Sedangkan menurut Baridwan (2009:3) Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Prosedur adalah suatu urutan-urutan pekerjaan, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih, untuk menjamin perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi.

Pengertian informasi menurut Turban (2006:52) adalah data yang telah diatur sehingga memiliki makna dan nilai bagi penerimanya. contohnya, rata-rata nilai adalah data, tetapi nama mahasiswa ditambah dengan rata-rata nilainya adalah informasi. Penerima akan mengartikan maksudnya dan menarik kesimpulan serta berbagai implikasi dari data tersebut. Krismiaji (2005:15) dalam mendefinisikan informasi sebagai berikut data yang telah di organisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Sedangkan menurut Bodnar *et al.* (2010:3), definisi dari informasi adalah merupakan suatu data yang diorganisasi yang dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Informasi adalah sesuatu keterangan yang dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan tertentu. informasi adalah data yang tersusun melalui suatu proses sehingga lebih berguna dan memiliki nilai.

Pengertian akuntansi menurut Azhar dan Susanto (2003:10) merupakan proses pencatatan, pengolahan, peringkasan, dan penyajian dengan cara-cara tertentu atas transaksi keuangan yang terjadi di dalam perusahaan atau organisasi lain serta penafsiran atas hasilnya. dari definisi dan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi merupakan suatu sistem pencatatan yang mencatat segala kejadian atau transaksi yang terjadi di dalam perusahaan dalam nilai satuan materi maupun uang.

Menurut Diana (2011:4) definisi dari sistem informasi akuntansi adalah Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. memproses transaksi yang dimaksud bisa berupa mencatat aktivitas pengeluaran kas ke dalam jurnal. sistem informasi akuntansi juga di definisikan oleh Bodnar *et. Al.* (2010:8) Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi.

Krismiaji (2005:4) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai berikut Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Pengertian lain menurut Azhar dan Susanto (2001:32) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah Sistem informasi akuntansi adalah suatu pengolahan data akuntansi yang merupakan koordinasi dari manusia, alat dan metode yang berinteraksi secara harmonis dalam suatu wadah organisasi yang terstruktur untuk menghasilkan informasi keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang terstruktur.

Dari pengertian di atas dapat peneliti simpulkan sistem informasi akuntansi merupakan metode dan prosedur pencatatan yang dirancang oleh manusia, baik manual atau terkomputerisasi yang menjalankan proses pengumpulan, menyimpan, dan menyajikan data menjadi informasi dengan mengidentifikasi, merangkai, menganalisis, menggolongkan dan melaporkan transaksi yang terjadi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berupa informasi keuangan yang digunakan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Definisi penjualan menurut Soemarso (2009:164) dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar, menyatakan Penjualan adalah penjualan barang dagang oleh perusahaan, penjualan dapat dilakukan secara kredit dan tunai. definisi lain mengenai penjualan adalah sebuah proses dimana kebutuhan pembeli dan penjualan dipenuhi, melalui antar pertukaran informasi dan kepentingan. menurut Romney dan Kotler (2006:457)

Berdasarkan pengertian penjualan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penjualan adalah kegiatan pertukaran kepentingan antara penjual maupun pembeli guna memenuhi kebutuhan masing - masing yang dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Mulyadi (2008:316) menyatakan bahwa pembelian adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk pengadaan barang maupun jasa yang dibutuhkan perusahaan dalam menjalankan usahanya dimulai dari pemilihan sumber sampai memperoleh barang.

Dari pengertian di atas dapat peneliti simpulkan sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian merupakan metode dan prosedur pencatatan yang dirancang oleh manusia, baik manual atau terkomputerisasi yang menjalankan proses mengumpulkan, menyimpan, dan menyajikan data menjadi informasi dengan mengidentifikasi, merangkai, menganalisis, menggolongkan dan melaporkan transaksi yang terjadi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berupa informasi keuangan yang digunakan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan baik berupa pembelian maupun penjualan.

### **Efektivitas Pengelolaan Kas**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia pengertian efektivitas adalah keberhasilan suatu tindakan yang diukur berdasarkan pencapaian tujuan tindakan tersebut. Menurut (Bayangkara, 2008:14) mendefinisikan efektivitas adalah sebagai tingkat keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. sedangkan (Rizal, 2009:31) menyatakan bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. apabila sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, maka sasaran dan tujuan tersebut efektif. pengukuran efektivitas dan efisiensi perusahaan didasarkan pada apakah sumber daya organisasi telah diperoleh dan digunakan secara ekonomis dalam artian tidak terjadi pemborosan, kebocoran, salah alokasi, salah sasaran dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas menyangkut derajat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. singkatnya efektivitas adalah melakukan sesuatu yang benar. efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

Dwi, *et al* (2012:180) mendefinisikan kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. kas merupakan aset yang paling penting karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan. kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan entitas. aset tersebut terdiri dari uang logam, uang kertas, dan unsur-unsur lain yang berfungsi sebagai alat pertukaran dan memberikan dasar untuk perhitungan akuntansi

Keberadaan kas dalam suatu perusahaan sangat penting karena tanpa kas, aktivitas operasi perusahaan tidak dapat berjalan. perusahaan tidak dapat membayar gaji, memenuhi hutang yang jatuh tempo dan kewajiban lainnya. Perusahaan harus menjaga jumlah kas agar sesuai dengan kebutuhannya. jika jumlah kas kurang maka kegiatan operasionalnya terganggu.

Pengelolaan kas adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aset perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti, Stice, *et al* (2009:434) berpendapat bahwa pengelolaan kas merupakan pengelolaan untuk melindungi kas dari kerugian karena pencurian atau karena penipuan. oleh karena kas adalah aset yang paling penting, kas sangat mudah menjadi objek penyalahgunaan kecuali jika dijaga dengan memadai. efektivitas menyangkut derajat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. singkatnya efektivitas adalah melakukan sesuatu yang benar. efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan

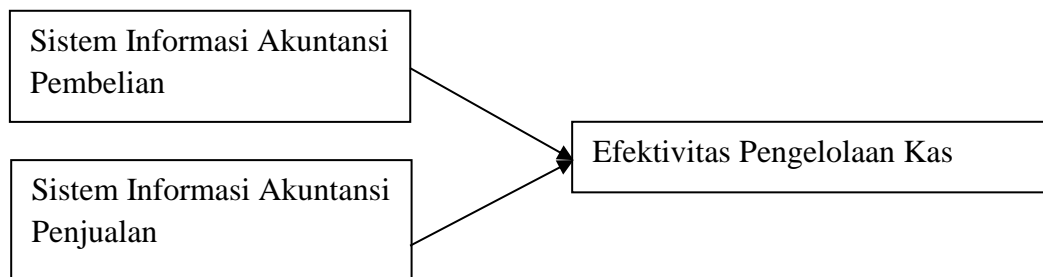
oleh perusahaan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

Pengelolaan kas adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aset perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti, (Stice, *et al*, 2009:434) berpendapat bahwa pengelolaan kas merupakan pengelolaan untuk melindungi kas dari kerugian karena pencurian atau karena penipuan. oleh karena kas adalah aset yang paling penting, kas sangat mudah menjadi objek penyalahgunaan kecuali jika di jaga dengan memadai.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan kas menyangkut derajat keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya berkaitan dengan kebijakan dan prosedur yang melindungi aset perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti. singkatnya efektivitas adalah melakukan sesuatu yang benar. efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

### Rerangka Konseptual

Agar penelitian ini dapat dengan mudah di pahami maka penulis merasa perlu untuk mendeskripsikan rerangka konseptual dari peneliti yaitu tentang Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas (Studi Kasus Pada PT. Graha Kimia Sentosa)



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas (Studi Kasus Pada PT. Graha Kimia Sentosa), di mana sistem informasi akuntansi pembelian merupakan metode dan prosedur pencatatan yang dirancang oleh manusia, baik manual atau terkomputerisasi yang menjalankan proses mengumpulkan, menyimpan, dan menyajikan data menjadi informasi dengan mengidentifikasi, merangkai, menganalisis, menggolongkan dan melaporkan transaksi yang terjadi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berupa informasi keuangan yang digunakan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan berupa pembelian. Sedangkan efektivitas pengelolaan kas menyangkut derajat keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya berkaitan dengan kebijakan dan prosedur yang melindungi aset perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti.

Dalam penelitian yang di lakukan oleh Silviana dan Anthoni (2014) tentang Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Daerah Survey Pada Pemerintah Kabupaten Di Seluruh Jawa Barat berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,354, maka disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada pemerintah kabupaten di Jawa Barat. Berdasarkan landasan teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang telah di jelaskan di atas, maka dapat di tarik hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian berpengaruh positif Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas

### **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Pengelolaan Efektivitas Kas**

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas (Studi Kasus Pada PT. Graha Kimia Sentosa), di mana sistem informasi akuntansi penjualan merupakan metode dan prosedur pencatatan yang dirancang oleh manusia, baik manual atau terkomputerisasi yang menjalankan proses mengumpulkan, menyimpan, dan menyajikan data menjadi informasi dengan mengidentifikasi, merangkai, menganalisis, menggolongkan dan melaporkan transaksi yang terjadi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berupa informasi keuangan yang digunakan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan berupa penjualan. sedangkan efektivitas pengelolaan kas menyangkut keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya berkaitan dengan kebijakan dan prosedur yang melindungi aset perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti.

Dalam penelitian yang di lakukan oleh Permata dan Lambey (2017) Tentang Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang Pada Pt. Hasjrat Abadi Sudirman Manado. hasil penelitian menunjukkan Sistem informasi akuntansi pembelian di PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado adalah suatu kegiatan perusahaan yang sistem dan informasinya sudah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado pada bagian pembeliannya namun masih terdapat kendala yang timbul yang menghambat kegiatan terutama di dalam penginputan data di Sistem informasi pembelian yang berpengaruh positif terhadap suatu pengendalian perusahaan. berdasarkan landasan teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas, maka dapat di tarik hipotesis sebagai berikut :

H<sub>2</sub> : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh positif Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Populasi Objek Penelitian**

Penentuan Populasi menurut Sumanto (2014:159) adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam penelitian. populasi dalam penelitian ini yaitu semua karyawan di PT. Graha Kimia Sentosa yang merupakan perusahaan bergerak pada perdagangan *chemicals* dan barang tambang yang berdiri mulai 2011. yang di dirikan oleh Ibu Junita yang 2011 dan sudah dipindah tangankan pada Tahun 2018 ke Pak Candra dan Dimana perusahaan ini resmi berbadan hukum pada November 2017. Jumlah seluruh karyawan di PT. Graha Kimia Sentosa adalah 200 Orang. PT Graha Kimia Sentosa mempunyai barang chemical berupa sodium feldspar, kaolin nodule, kaolin powder, garam pro, titanium dioxide , mangan dioxide, potasium feldspar, pasir, dll.

Sample merupakan bagian dari populasi itu sendiri yang mampu mewakili yang datanya digunakan untuk diteliti atau dapat dikatakan sebagian dari jumlah yang

mempunyai karakteristik dari populasi (Wiyono, 2011:76). penyelidikan secara sampel ini dilakukan karena mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga serta faktor lainnya menurut (Ine dan Arifin, 1993:135). Menurut Arikunto (2010:120) menjelaskan sebagai patokan jika jumlah subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya jika lebih besar maka dapat diambil antara 10%-15% atau 15%-25%. karena jumlah karyawan di PT. Graha Kimia Sentosa 200 orang maka untuk mempermudah penelitian yang menjadi sampel berjumlah 50% dari total populasi.

### Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sample *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2014:144) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Jumlah sample tiap departemen dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1**  
**Jumlah Sample Tiap Departemen**

NO	Departemen / Bagian	Jumlah Responden
1	Sumber Daya Manusia(SDM)	20
2	Pemasaran	25
3	Keuangan	10
4	Pembelian	8
5	Penjualan	8
6	Gudang	29
	Jumlah	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Kuesioner ini disusun dalam beberapa item pertanyaan dan responden diminta menjawab semua pertanyaan yang berupa pemilihan salah satu jawaban persetujuan atas pernyataan yang telah disediakan. setelah itu masing-masing jawaban diberi nilai guna untuk mempermudah dilakukannya pengujian data. Kuesioner penelitian ini terdiri dari data responden, pertanyaan dengan pilihan yang sesuai dengan kriteria yang diperlukan dan berisi pertanyaan yang berhubungan dengan variabel.

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah sesuatu hal yang bisa berbentuk apa saja yang telah ditentukan sendiri sebagai pembelajaran agar memperoleh informasi yang nantinya peneliti sendiri sebagai pembelajaran agar memperoleh informasi yang nantinya peneliti akan menyimpulkan hal tersebut (Sugiyono, 2007:31). berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti menjelaskan beberapa definisi operasional variabel yang digunakan termasuk variabel dependen dan variabel independen yang masing - masing dijelaskan sebagai berikut :

#### Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mampu mempengaruhi ataupun dapat menimbulkan faktor penyebab berubahnya suatu variabel dependen (Sugiono, 2007:33 ). variabel yang di maksud dalam penelitian ini adalah :

#### Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Sistem informasi akuntansi pembelian merupakan metode dan prosedur pencatatan yang dirancang oleh manusia, baik manual atau terkomputerisasi yang menjalankan proses mengumpulkan, menyimpan, dan menyajikan data menjadi informasi dengan mengidentifikasi, merangkai, menganalisis, menggolongkan dan melaporkan transaksi yang terjadi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berupa informasi keuangan yang digunakan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan



serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui penukaran dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali.

### **Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

Sistem informasi akuntansi pembelian merupakan metode dan prosedur pencatatan yang dirancang oleh manusia, baik manual atau dengan sistem yang menjalankan proses pengumpulan, menyimpan, dan menyajikan data menjadi informasi dengan mengidentifikasi, merangkai, menganalisis, menggolongkan dan melaporkan transaksi yang terjadi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berupa informasi keuangan yang digunakan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan penjualan barang dagang oleh perusahaan.

### **Variabel Dependen**

Variabel Dependen atau variabel terikat adalah variabel yang mampu dipengaruhi atau yang menjadi faktor akibat dari adanya variabel dependen (Sugiyono, 2007:33). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu efektifitas pengelolaan kas. efektifitas pengelolaan kas menyangkut derajat keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya berkaitan dengan kebijakan dan prosedur yang melindungi aset perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dikarenakan penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif. metode analisis data yang tepat dan sesuai dengan penelitian ini yaitu analisis regresi berganda karena variabel independen dalam penelitian ini 2 variabel. metode analisis data dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan alat aplikasi SPSS versi 16,0 (*Statistical Product and Service Solution*)

#### **Uji Validitas**

Ghozali (2016 : 52 ) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner. suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugas dalam mencapai sarannya. serta validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.

#### **Uji Reliabilitas**

Menurut Ghozali (2016 :47 ) Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu koesioner dikatakan realibel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:160). Menurut Ghozali untuk menguji apakah model regresi menyatakan distribusi normal atau tidak yaitu dengan melakukan analisis grafik dengan cara melihat *normal probability plot* yang lebih handal dibandingkan melihat normalitas residual. dasar pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas lebih besar dari 0,05; maka  $H_0$  terima yang berarti variabel berdistribusi normal, jika probabilitas kurang dari 0,05; maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel tidak

berdistribusi normal. uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (uji K-S) dengan menggunakan bantuan program statistik.

### Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas didalam model regresi dapat dilihat dengan uji glejser dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah dari heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

### Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah korelasi. Menurut (Santoso, 2007) menyatakan bahwa adanya pengambilan keputusan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi antara lain (a) Adanya autokorelasi positif apabila nilai dari uji *Durbin Watson* (DW) dibawah -2 atau dapat dinyatakan bahwa  $D-W < -2$  atau dapat dinyatakan  $DW < -2$ , (b) Dinyatakan tidak adanya autokorelasi apabila nilai dari uji *Durbin Watson* (DW) ada antara =2 dan 2+ atau dapat disimpulkan bahwa  $-2 \leq DW \leq +2$ , (c) Dinyatakan adanya korelasi negatif apabila nilai dari uji *Durbin Watson* (DW) Berada di atas + 2 atau dapat disimpulkan bahwa  $DW > +2$ , (d) Angka D-W di antara 2,47 sampai 2,90 berarti tidak ada kesimpulan, (e) angka D-W diatas 2,91 berarti ada autokorelasi.

### Uji Multikolinearitas

Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jadi jika nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi menunjukkan adanya multikolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang biasa dipakai adalah nilai tolerance 0.10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10 (Ghozali, 2016:103).

### Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan penelitian ini, maka untuk menganalisa data dan menguji hipotesa secara statistik penulis menggunakan rumus regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang ada. Analisis Regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yang dinamakan analisis regresi linier sederhana dengan rumus  $Y = a + bX$ . Nilai "a" adalah konstanta dan nilai "b" adalah koefisien regresi untuk variabel X.

Koefisien regresi 'b' adalah kontribusi besarnya perubahan nilai variabel bebas, semakin besar nilai koefisien regresi maka kontribusi perubahan semakin besar, demikian pula sebaliknya akan semakin kecil. kontribusi perubahan variabel bebas (X) juga ditentukan oleh koefisien regresi positif atau negatif.

Pengukuran pengaruh variabel yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ), digunakan analisis regresi linier berganda, disebut linier karena setiap estimasi atas nilai diharapkan mengalami peningkatan atau penurunan mengikuti garis lurus. berikut ini estimasi regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y : variabel terikat (*dependent*)

X : variabel bebas (*independent*)

- A : nilai konstanta
- b (1,2,3,...) : nilai koefisien regresi

**Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)**

Pada umumnya, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi suatu variabel dependen. nilai koefisien determinasi telah ditentukan yaitu antara nol dan satu. koefisiensi determinasi yang diperoleh bernilai kecil.

**Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Uji F atau yang sering disebut dengan kelayakan model (*goodness of fit*) digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan pada penelitian yang berarti layak untuk diuji. Model *goodness of fit* dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengambilan keputusan pada uji kelayakan model / uji F adalah jika nilai *goodness of fit statistic* < 0,05 maka  $H_0$  diterima, berarti model mampu memprediksi nilai observasi sehingga model penelitian sudah tepat.

**Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. (Ghozali, 2012:98). Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah jika nilai probabilitas signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Uji Validitas**

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian**

Variabel	Item pertanyaan	(r) hitung	(r) table	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi Pembelian	X <sub>1</sub>	0.540	0.163	Valid
	X <sub>2</sub>	0.618	0.163	Valid
	X <sub>3</sub>	0.614	0.163	Valid
	X <sub>4</sub>	0.617	0.163	Valid
	X <sub>5</sub>	0.521	0.163	Valid
	X <sub>6</sub>	0.502	0.163	Valid
	X <sub>7</sub>	0.501	0.163	Valid
	X <sub>8</sub>	0.640	0.163	Valid
	X <sub>9</sub>	0.578	0.163	Valid
	X <sub>10</sub>	0.507	0.163	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari hasil pengujian validitas pada Tabel 2 dapat dilihat dan diinterpretasikan bahwa dari keseluruhan item variabel penelitian, untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Pembelian semua item mempunyai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu pada taraf signifikan 95% (0.05) dengan  $r_{tabel}$  untuk N = 100 adalah 0.163. Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item variabel Sistem Informasi Akuntansi Pembelian adalah valid.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

Variabel	Item pertanyaan	(r)hitung	(r) table	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	X <sub>2</sub> 1	0.553	0.163	Valid
	X <sub>2</sub> 2	0.491	0.163	Valid
	X <sub>2</sub> 3	0.613	0.163	Valid
	X <sub>2</sub> 4	0.593	0.163	Valid
	X <sub>2</sub> 5	0.672	0.163	Valid
	X <sub>2</sub> 6	0.513	0.163	Valid
	X <sub>2</sub> 7	0.458	0.163	Valid
	X <sub>2</sub> 8	0.465	0.163	Valid
	X <sub>2</sub> 9	0.466	0.163	Valid
	X <sub>2</sub> 10	0.335	0.163	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari hasil pengujian validitas pada Tabel 3 dapat dilihat dan di interpretasikan bahwa dari keseluruhan item variabel penelitian Untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan semua item mempunyai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu pada taraf signifikan 95% (0.05) dengan  $r_{tabel}$  untuk N = 100 adalah 0.163. sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah valid.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas Efektivitas Pengelolaan Kas**

Variabel	Item pertanyaan	(r) hitung	(r) table	Keterangan
Efektivitas Pengelolaan Kas	Y1	0.563	0.163	Valid
	Y2	0.590	0.163	Valid
	Y3	0.562	0.163	Valid
	Y4	0.602	0.163	Valid
	Y5	0.417	0.163	Valid
	Y6	0.520	0.163	Valid
	Y7	0.372	0.163	Valid
	Y8	0.585	0.163	Valid
	Y9	0.430	0.163	Valid
	Y10	0.360	0.163	Valid
	Y11	0.314	0.163	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari hasil pengujian validitas pada Tabel 4 dapat dilihat dan di interpretasikan bahwa dari keseluruhan item variabel penelitian untuk variabel Efektivitas Pengelolaan Kas semua item mempunyai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu pada taraf signifikan 95% (0.05) dengan  $r_{tabel}$  untuk N = 100 adalah 0.163. sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item variabel Efektivitas Pengelolaan Kas adalah valid. agar instrumen dapat di gunakan dalam penelitian atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk mengukur variabel yang diteliti sesuai maka item yang Tidak Valid tidak di gunakan dalam uji statistik selanjutnya.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. pada penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan nilai *cronbach's alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha*

lebih besar dari  $r_{tabel}$  untuk  $N = 100$  adalah 0.163 atau lebih besar dari 0.60. adapun perhitungan SPSS 16 terlihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach alpha	Koefisien Alpha ( $\alpha$ )	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi Pembelian	<b>0.762</b>	0.60	Reliable
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	<b>0.699</b>	0.60	Reliable
Efektivitas Pengelolaan Kas	<b>0.676</b>	0.60	Reliable

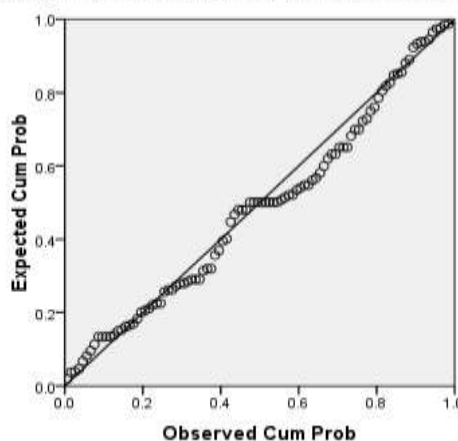
Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari hasil reliabilitas pada Tabel 5 tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. maka dapat dikatakan bahwa pengukuran data sudah dapat dipercaya (*Reliable*). dengan demikian semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuisioner adalah *reliabel* sehingga layak digunakan sebagai alat ukur.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Kas (Y)



**Gambar 2**  
**Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual**  
 Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan grafik normal probability plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. hasil pengujian normalitas menggunakan *normal probability plot* juga akan didukung dengan menggunakan uji non-parametrik yaitu uji *Kolmogorov-Sminov*. untuk mengetahui apakah berdistribusi normal

dengan hasil uji *Kolmogorov-Sminov* yaitu dengan penentuan dari hasil *Kolmogorov-Sminov* yang signifikansinya harus lebih besar dari signifikansi 0.05 atau uji *Kolmogorov-Sminov* > 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Sistem Informasi Akuntansi Pembelian	0.653	1.532
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	0.653	1.823

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari Tabel 6 nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10 sedangkan nilai toleransi semua variabel bebas lebih dari 0,1 atau 10% yang berarti dapat disimpulkan pada model regresi tidak terjadi multikolinieritas atau tidak terjadi multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antar variabel independen. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

**Uji Autokorelasi**

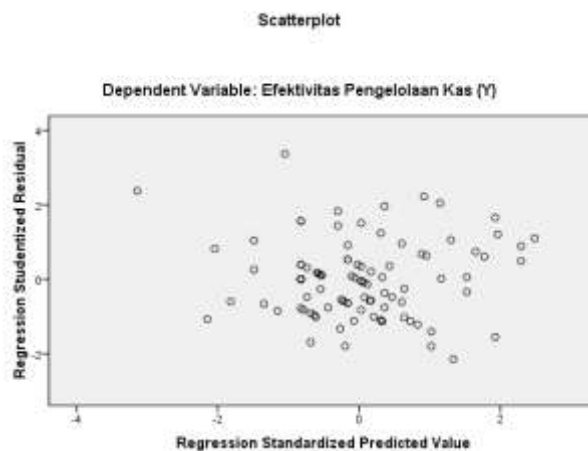
**Tabel 7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.698 <sup>a</sup>	.487	.476	2.588	1.715

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai *Durbin Watson* sebesar 1,715, maka berdasarkan pedoman angka D-W di antara 1,55 sampai 2,46 berarti tidak ada autokorelas.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 3**  
**Grafik Scatterplot**

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan Gambar 3 terlihat apabila pada grafik tersebut tidak ada pola yang jelas,serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dan jika koefisiensi parameter untuk variabel independen tidak ada yang signifikan (Sig. > α), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas. serta dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda dalam penelitian ini tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Pengujian Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing serta pengaruh secara keseluruhan variabel Sistem Informasi Akuntansi Pembelian, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas. berikut hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.952	3.682		2.974	.004
1 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian	.348	.088	.356	3.958	.000
2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	.478	.101	.426	4.729	.000

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Hasil perhitungan regresi pada Tabel 8 didapatkan suatu persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,974 + 3,958 X_1 + 4,729 X_2 + e$$

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pengujian koefisien determinasi(R<sup>2</sup>). Digunakan untuk mengukur dan mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan suatu variabel dependen. Pengujian koefisien determinasi telah ditentukan dengan nilai antara nol dan satu.hasil dari R<sup>2</sup> nantinya akan menjelaskan seberapa besar variabel-variabel independen mampu menerangkan variabel dependen. berikut ini merupakan hasil uji koefisien regresi yang dilakukan sebagai berikut :

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
*Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 <sup>a</sup>	.487	.476	2.588

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari Tabel 9 dapat dilihat bahwa koefisien determinasi (R square) yang diperoleh sebesar 0.487 Hal ini berarti 48,7% variabel efektivitas pengelolaan kas dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. Sisanya 51,3% variabel Efektivitas Pengelolaan Kasdijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak dapat di sebutkan dalam penelitian ini.

## Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Hipotesis atau Uji t digunakan untuk menguji dan menunjukkan masing-masing variabel independen dalam penelitian ini mampu mempengaruhi variabel dependen. dalam pengujian uji t telah ditentukan suatu tingkat signifikansi pada 0,05. Apabila signifikansi  $t < 0,05$  atau disebut kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya masing-masing variabel independen secara individual mampu mempengaruhi variabel dependen. berdasarkan dari hasil analisis data pada sebelumnya dapat diketahui bahwa tidak semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai signifikan (Sig.) kurang dari 0.05. dengan proses analisis sebagai berikut: (1) Sistem Informasi Akuntansi Pembelian yaitu dari hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3.958$  dengan taraf nilai signifikan  $\alpha = 0.05$  maka diperoleh  $t_{tabel} = 1.660$  sehingga  $t_{hitung} = 3.958 > t_{tabel} = 1.660$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Sistem Informasi Akuntansi Pembelian terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas, (2) Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yaitu dari hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4.729$  dengan taraf nilai signifikan  $\alpha = 0.05$  maka diperoleh  $t_{tabel} = 1.660$  sehingga  $t_{hitung} = 4.729 > t_{tabel} = 1.660$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima. artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas.

## Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji Kelayakan Model atau Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dan menunjukkan apakah model regresi layak digunakan. untuk menguji kelayakan model dalam penelitian ini telah ditentukan dengan adanya signifikansi pada 0,05. jika signifikansi dari uji F kurang dari 0,05 atau signifikansi  $f < 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa model regresi layak digunakan.

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh simultan yang signifikan antara Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas. hasil uji Kelayakan model Atau Uji F menggunakan SPSS 16 hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 10**  
Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	616.956	2	308.478	46.049	.000 <sup>a</sup>
	Residual	649.794	97	6.699		
	Total	1.266.750	99			

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 10 hasil analisis data diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 46.049 sedangkan  $F_{tabel} = 2.82$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. artinya secara bersama-sama variabel Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas.

## Pembahasan

Pengujian Hipotesis pertama ( $H_1$ ) menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi Pembelian berpengaruh terhadap efektivitas Pengelolaan Kas dalam hipotesis sebelumnya di duga terdapat pengaruh secara penerapan sistem informasi akuntansi pembelian terhadap efektivitas pengelolaan kas (Studi Kasus Pada PT. Graha Kimia Sentosa), di mana sistem informasi akuntansi pembelian merupakan metode dan prosedur pencatatan



yang dirancang oleh manusia, baik manual atau terkomputerisasi yang menjalankan proses mengumpulkan, menyimpan, dan menyajikan data menjadi informasi dengan mengidentifikasi, merangkai, menganalisis, menggolongkan dan melaporkan transaksi yang terjadi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berupa informasi keuangan yang digunakan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan berupa pembelian. Sedangkan efektivitas pengelolaan kas menyangkut derajat keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya berkaitan dengan kebijakan dan prosedur yang melindungi aset perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti. Hal ini dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Silvia dan Anthoni, 2014) dengan judul pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah survey pada pemerintah kabupaten di seluruh Jawa Barat berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,354, maka disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada pemerintah kabupaten di Jawa Barat. Berbeda dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi pembelian terhadap efektivitas pengelolaan kas, meskipun variabel dalam kedua penelitian ini berbeda namun ada kaitannya antara efektivitas pengelolaan kas dengan kualitas laporan keuangan oleh karena itu peneliti membandingkan antara kedua penelitian ini. Selama ini di PT. Graha Kimia Sentosa pengelolaan sistem akuntansinya masih dilakukan secara manual yang mana sistem informasi akuntansi yang digunakan masih dalam bentuk *offline* yang artinya belum terintegrasi pada sistem *Online*, sistem informasi akuntansi pada pembelian, penjualan dan kas masih menggunakan komputer dalam bentuk Microsoft Excel, yang artinya semua penginputan data dilakukan secara manual oleh karyawan dan di proses menjadi sistem informasi dengan menggunakan jasa administrator yang mengerti konsep akuntansi. Dari analisis hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa yang terjadi di PT. Graha Kimia Sentosa diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3.958$  dengan taraf nilai signifikan  $\alpha = 0.05$  maka diperoleh  $t_{tabel} = 1.660$  sehingga  $t_{hitung} = 3.958 > t_{tabel} = 1.660$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Sistem Informasi Akuntansi Pembelian terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas.

Pengujian Hipotesis kedua ( $H_2$ ) menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh terhadap efektivitas Pengelolaan Kas, di mana sistem informasi akuntansi penjualan merupakan metode dan prosedur pencatatan yang dirancang oleh manusia, baik manual atau terkomputerisasi yang menjalankan proses mengumpulkan, menyimpan, dan menyajikan data menjadi informasi dengan mengidentifikasi, merangkai, menganalisis, menggolongkan dan melaporkan transaksi yang terjadi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berupa informasi keuangan yang digunakan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan berupa penjualan. Sedangkan efektivitas pengelolaan kas menyangkut derajat keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya berkaitan dengan kebijakan dan prosedur yang melindungi aset perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti. Dalam hal ini seperti yang dijelaskan oleh Ivan Setyo Bahari dan Dwiatmanto (2017) dengan judul analisis sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam upaya peningkatan pengendalian intern (Studi Pada PT Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan) dengan hasil penelitian, masih terdapat kelemahan pada sistem penjualan dan penerimaan kas. diantaranya adalah perangkapan fungsi pada kas dan akuntansi, pada penjualan dan kredit, dokumen yang tidak efisien, serta penyetoran ke kas bank tidak langsung disetorkan pada hari yang sama. dari

hasil penelitian tersebut terlihat Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengendalian internal. Selama ini di PT. Graha Kimia Sentosa pengelolaan sistem akuntansinya masih dilakukan secara manual yang mana sistem informasi akuntansi yang digunakan masih dalam bentuk *offline* yang artinya belum terintegrasi pada sistem *Online*, sistem informasi akuntansi pada pembelian, penjualan dan kas masih menggunakan komputer dalam bentuk Microsoft Excel, yang artinya semua penginputan data dilakukan secara manual oleh karyawan dan di proses menjadi sistem informasi dengan menggunakan jasa administrator yang mengerti konsep akuntansi. Dari analisis hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa yang terjadi di PT. Graha Kimia Sentosa diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4.729$  dengan taraf nilai signifikan  $\alpha = 0.05$  maka diperoleh  $t_{tabel} = 1.660$  sehingga  $t_{hitung} = 4.729 > t_{tabel} = 1.660$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima. artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Sistem informasi akuntansi Penjualan terhadap efektivitas pengelolaan kas.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap antara variabel sistem informasi akuntansi pembelian terhadap efektivitas pengelolaan kas. artinya sistem informasi akuntansi pembelian di PT. Graha Kimia Sentosa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Kas (2) Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap antara variabel sistem informasi akuntansi penjualan terhadap efektivitas Pengelolaan Kas. artinya Sistem Informasi akuntansi Penjualan di PT. Graha Kimia Sentosa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Kas

### Keterbatasan

Dalam penelitian ini koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0.487 Hal ini berarti 48,7% variabel Efektivitas Pengelolaan Kas dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. sisanya 51,3% variabel Efektivitas Pengelolaan Kas dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak dapat disebutkan dalam penelitian ini. peneliti yang hanya mampu mengungkap 48.7% variabel yang mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Kas menjadikan keterbatasan sendiri oleh peneliti.

### Saran

Mengacu pada simpulan yang telah dijelaskan, maka saran penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut : (1) Peneliti ini hanya menggunakan sample kuesioner yang hanya di ambil dalam jumlah 100 orang di PT Graha Jaya Sentosa. untuk penelitian selanjutnya lebih bagus jika memperluas penelitian seperti seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. jumlah sample yang lebih besar akan dapat mengeneralisasi semua jenis industri dan menghasilkan lebih valid, (2) Bagi peneliti selanjutnya lebih baik memilih obyek penelitian yang dapat diterapkan pada lingkup yang lebih luas . sehingga di mungkinkan mengganti dengan sektor perusahaan lain atau perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *prosedur penelitian Cetakan ke VI*. Rhineka Cipta. Jakarta  
Azwar, Syaifuddin. 1998. *Reliabilitas dan Validitas*. sigma alpha, Yogyakarta.

- Azhar, La Midjan dan Susanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi I dan II*. Edisi Ke Sebelas. Lembaga Informasi. Bandung.
- Anastasia Diana, Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan*. Edisi 1. Andi Yogyakarta. Yogyakarta.
- B, Marshall Romney, dan Steinbart, Paul J. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Sembilan, Buku Satu, diterjemahkan: Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriasari. Salemba Empat, Jakarta.
- Baridwan, Zaki. 2012. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. YKPN Yogyakarta.
- Bayangkara, IBK. 2008. *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi*. Salemba Empat. Jakarta
- Bodnar et. Al. 2010. *Accounting Information System*. Prentice Hall. USA.
- Bahari, Ivan Setyo dan Dwiatmanto. 2017. Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern (Studi Pada PT Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 53(1).
- Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi (Perancangan, Proses dan Penerapan)*. Yogyakarta.
- Dwi Martini, Sylvia veronica dan R.wardani. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*, buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hall, 2009. *Agency Cost of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers*. *American Economic Review*. 76: 151-174.
- Ine. 1993. *Populasi dan sampel Data*. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. 2014. *Metode Penelitian*. Bandung.
- Ine, Amilman Yousda Dan Arifin Zainal. 1993. *Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Jakarta.
- Jama'an. 2008. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Publik Di BEJ). Tesis Strata-2. Program Studi Magister Sains Akuntansi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Krismiaji, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- Mas'ut Dan Abdan Masrura. 2018. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pendapatan Pajak Daerah Di Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 53(1).
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi (Edisi 3)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke-3. Cetakan ke-4. Salemba Empat. Jakarta.
- Nurillah, As Syifa. Muid, Dul. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok). *Journal Of Accounting* 3(2).
- Nuringsih, K. 2005. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, ROA dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen: Studi 1995-1996. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 2: 103-123.
- Permata, Dana Nastari dan Lambey, Linda. 2017. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang Pada Pt. Hasjrat Abadi Sudirman Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(2), 905-916.
- Reeve, J. M., Warren, C. S., Duchac, J. E., Eahyuni, E. T., Soepriyanto, G., Jusuf, A. A., et al. 2009. *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.
- Romney dan kotler. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Rizal. 2009. Efektivitas Program Bantuan Keuangan Khusus Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2013-2014. Yogyakarta
- Siagian, Sondang P. 2013. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Rineka Cipta Jakarta.

- Silviana. Antoni, Erwin. 2014. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Survey Pada Pemerintah Kabupaten Di Seluruh Jawa Barat*. *Profita*, 6(1).
- Subkhi, Akhmad dan Moh. Jauhar. 2013. *Pengantar Teori dan Perilaku Organisasi*. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Susanto, Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- S.R., Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Kelima, Salemba Empat. Jakarta.
- Stice, Earl K, James D Stice dan Fred Skousen, 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah*, Edisi 16, Buku 2. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemah Oleh Ali Akbar. PT. Salemba Empat. Jakarta.
- Soemarso. 2007. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. R dan D*. Alfabeta. Bandung.
- \_\_\_\_\_ 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. R dan D*. Alfabeta. Bandung.
- Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta
- Triyani, Zelda. 2018. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Study pada Dinas Kota Bandar Lampung dan Kota Metro)*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Turban. 2006. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Weygant, Kesio. 2007. *Accounting Principles*. Alih Bahasa. Ali Akbar Yulianto. Salemba Empat Jakarta.
- Wiyono, Slamet. 2006. *Manajemen Potensi Diri*. PT Grasindo. Jakarta.